

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Melinda Catrina, Epi Fitriah, Nurleli

Akuntansi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Melindacatrinaa09@gmail.com, epifitriah123@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract—Financial performance is a description of the economic results that a company can achieve at a certain time through its activities. This study aims to examine the effect of environmental performance and foreign ownership on financial performance environmental performance is measured using the Ministry of Environment's PROPER rating. Foreign ownership is measured by the percentage of shares owned by foreigners compared to the number of shares outstanding. Meanwhile, financial performance is measured by Return On Equity (ROE). “The population of this research is mining companies listed on the IDX in 2015-2019, totaling 40 companies. The sampling method was carried out by purposive sampling method and obtained 10 companies. This study uses secondary data in the form of financial statements of 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Hypothesis testing in this study uses descriptive analysis. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis the results of this study indicate that environmental performance has no effect on financial performance. However, foreign ownership has an effect on financial performance.

Keywords—*financial performance, environmental performance, foreign ownership*

Abstrak—Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan asing terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Lingkungan diukur dengan menggunakan Peringkat PROPER Kementerian Lingkungan Hidup” “Kepemilikan Asing diukur dengan Persentase saham yang dimiliki Asing dibandingkan dengan Jumlah saham yang beredar. Sedangkan Kinerja Keuangan diukur dengan Return On Equity (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang berjumlah 40 perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.” Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. “Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, kepemilikan asing berpengaruh terhadap

kinerja keuangan.”

Kata Kunci—*kinerja keuangan, kinerja lingkungan, kepemilikan asing*

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran tertentu agar dapat mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba” (Sucipto, 2003). Menurut jayati 2012 “Penerapan laba menjadi ukuran untuk menghitung kinerja keuangan yang paling mendasar karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk hidup perusahaannya”

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan saat ini salah satu diantaranya adalah kinerja lingkungan dan kinerja sosial seperti yang dikatakan oleh Elkington 1998 bahwa “kinerja lingkungan dimuat dalam dengan 3 fokus utama yaitu profit, planet dan people.

Blazovich et. al. (2013) mengungkapkan bahwa konsep hijau sebagai perhatian yang berpengaruh bagi semua jenis bisnis dan konsumen”. Dikatakan oleh Titisari dan Alviana, 2012 mengatur kinerja lingkungan benar-benar berpengaruh dengan pihak manajemen untuk melakukan kinerja lingkungan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada kenyataannya fenomena yang terjadi mengenai kinerja lingkungan yang masih kurang seperti yang dikatakan oleh Dadan Ramdhan bahwa akibat dari peninjauan terhadap pembuangan limbah pabrik yang kurang baik, maka semakin lama semakin memprihatinkan untuk sungai Citarum. Pada titik tertentu sungai yang mengalir 12 kota/kabupaten Bandung aliran sungai kadang berwarna tidak normal dan mengeluarkan bau. (Iqbal,2017)

Usaha untuk membantu kegiatan tanggung jawab kerusakan lingkungan di indonesia dilandasi dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kementerian lingkungan hidup tahun 2002 sebagai salah satu usaha untuk mendorong perhatian perusahaan dalam mengelola lingkungan program tersebut adalah PROPER atau Program Penilaian Kinerja Perusahaan.

beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

mengenai kinerja lingkungan perusahaan dilakukan oleh Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih (2017) hasil penelitiannya adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE untuk peringkat emas.

Penelitian yang dilakukan Eva Horvathova (2013) yang mengungkapkan hubungan antara kinerja lingkungan dan keuangan secara signifikan meningkat ketika menggunakan koefisien korelasi sederhana dari pada analisis ekonomi yang lebih maju.

Selain faktor kinerja lingkungan, faktor pemodal atau kepemilikan asing juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Keputusan Kementerian Keuangan Nomor 1055/KMK.013/1989 menyebutkan bahwa: "Pemodal asing sebagai perorangan Warga Negara Asing, Badan Hukum Asing, dan Pemerintah Asing serta bagian-bagiannya. Pemodal asing dapat membeli saham maksimal 49% maupun 49% saham yang tercatat di bursa efek dan bursa paralel, kecuali saham yang diemisikan oleh bank swasta."

"Dikutip dari cnbc.indonesia.com ternyata kepemilikan asing yang menguasai 51% kepemilikan saham di BEI, berdasarkan data KSEI akhir agustus 2019 total nilai aset saham mencapai Rp. 3.735,5 triliun atau setara dengan 51,21% dimana nilai kepemilikan investor lokal mencapai 1,822,57 triliun atau 48,79%"

Penelitian sebelumnya mengenai kepemilikan asing yang dilakukan oleh David greenaway, alessandra guariglia, zhihong yu (2014) hasil penelitiannya adalah kepemilikan asing ditemukan memiliki pengaruh negatif, signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mampu menjelaskan pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019."
2. "Mampu menjelaskan pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019."

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Lingkungan

Arfan Ikhsan 2009:308 mengatakan bahwa "kinerja lingkungan adalah output yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya (ISO 14004, dari ISO 14001)"

Lanoski 2000:15 yang mengungkapkan bahwa *consept environtmental performance* menyatakan pada hal keburukan lngkungan yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilaukan oleh perusahaan.

Menurut Sigit Reliantoro 2012 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan, yang diakronimkan menjadi PROPER, adalah program utama Kementerian Lingkungan Hidup yang dibuat dalam hal kegiatan pengwasan dan pemberian insentif dan atau disentif kepada penangung

jawab usaha dan atau kegiatan.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan PROPER sebagai program penilaian terhadap usaha penanggung jawab kegiatan dalam menanggulangi pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

B. Kepemilikan asing

Menurut Farooque et al. (2007) dalam Wiranata dan Yeterine (2013), menyatakan bahwa": "Kepemilikan asing merupakan porsi oushthshanding share yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (foreign investor) yakni perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negri terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar." "Sedangkan La Porta dkk (1999) dalam Hadiprajitno (2013), menyebutkan bahwa": "Kepemilikan asing dapat didefinisikan sebagai investor/pemegang saham yang berasal dari negara lain (domisili dan aspek legal pendirian perusahaan di luar negri), dalam jumlah yang cukup besar untuk mengendalikan perusahaan tersebut."

C. Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:30) mendefinisikan bahwa "kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan".

Menurut kasmir 2008 Untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dilakukan perhitungan dengan rasio profitabilitas.

Jika tingkat ratio profitabilitas sangat tinggi maka kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan *profit* akan semakin bagus. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. STATISTIK DESKRIPTIF

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	min	max	mean	Std. dev
KL	50	3	5	3,64	,693
KA	50	,70	98,96	34,326	30,5277
KU	50	1,18	47,69	15,7522	11,58983

Sumber : data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel Kinerja Lingkungan (KL) yang terdiri dari nilai minimal 3,00 dan maksimal 5,00 nilai rata-rata sebesar 3,64 dan standar deviasi 0,693. yang berarti

perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini tidak ada yang memperoleh peringkat PROPER merah dan hitam.

Kepemilikan Asing yang terdiri dari nilai minimal 0,70 dan maksimal 98,86 nilai rata-rata sebesar 34,326 dan standar deviasi 30,52777. Perusahaan dengan kepemilikan asing terkecil dalam penelitian ini adalah PSAB pada tahun 2016, sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan terbesar adalah GEMS pada tahun 2018.

Sedangkan Kinerja Keuangan dapat diketahui besarnya yaitu berkisar antara 1,18 – 47,69 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 11,58983. Perusahaan dengan kinerja keuangan terendah dalam penelitian ini adalah PSAB 2019 sedangkan perusahaan dengan nilai kinerja keuangan tertinggi adalah MBAP 2017.

TABEL 2. RINGKASAN HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Var ind	koef	kons	Nilai F		sig
			Fhitung	Ftabel	
KL	-659	12,830	4,652	3,19	0,14
KA	155				

Sumber : data sekunder yang diolah 2020

A. Persamaan regresi linear berganda

Persamaan regresi dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 12,830 - 0,659 X_1 + 0,155 X_2 + e$$

Dari Persamaan regresi diatas terdapat nilai koefisien konstanta sebesar 12,830. Ini berarti bahwa bila variabel Kinerja Lingkungan dan kepemilikan Asing dianggap konstan, maka Kinerja Keuangan akan sebesar 12,830. Nilai Koefisien Kinerja Lingkungan pada tabel menunjukkan -0,689 yang artinya bila variabel Kinerja Lingkungan meningkat satu satuan maka Kinerja Keuangan akan naik sebesar -0,659. Koefisien regresi kepemilikan asing sebesar 0,155 berarti apabila variabel kepemilikan meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0,155.

B. Uji F

Pada tabel 2 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,652 sedangkan Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1=2$ dan $df_2= 48$ adalah jika dibandingkan maka Fhitung lebih besar dari Ftabel ($4,652 > 3,19$) nilai probabilitas signifikansi menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,14 > 0,05$). Dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut : $H_0 : \beta_1=\beta_2=0$, tidak terdapat pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan. $H_a : \beta_1\neq\beta_2\neq 0$, terdapat pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa F hitung $> F$ Tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel Kinerja Lingkungan,

kepemilikan asing, terhadap Kinerja Keuangan.

C. Uji T

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan membandingkan tingkat signifikansi. Dengan tingkat signifikansi 0,05% dan menggunakan signifikansi dua arah maka diperoleh nilai $df = n - k = 50 - 2 = 48$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,011 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. tidak ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua diterima karena diketahui bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

D. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,407. Sehingga untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui dari R yang di kuadratkan maka perhitungannya adalah $0,407 \times 0,407 = 0,165$ maka dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,165 atau sebesar 16,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja lingkungan dan kepemilikan asing sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh faktor lain.

Hipotesis pertama menyebutkan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih (2017) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap ROA dan ROE untuk peringkat emas.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Horvathova (2013) melakukan penelitian hasil penelitiannya menemukan hubungan antara kinerja lingkungan dan keuangan secara signifikan meningkat ketika menggunakan koefisien korelasi sederhana dari pada analisis ekonomi yang lebih maju.

Hipotesis kedua menyebutkan Kepemilikan Asing Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan maka hipotesis kedua ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisa dkk (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pendapat tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihandono (2010) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan atas kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN

Analisis data dengan perhitungan untuk membuktikan kedua hipotesis yang diangkat pada penelitian ini mengenai pengaruh kinerja lingkungan kepemilikan asing terhadap

kinerja keuangan dengan studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan terbukti.

Terdapat pengaruh antara variabel Kinerja Lingkungan, kepemilikan asing, terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
- [2] Angelia Dessy, Suryaningsih Rosita. 2015. The Effect of Enviromental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange).
- [3] Anggraeni, Riske Meitha dan Hadiprajitno, P. Basuki. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.2, No.3, Hal.1-13
- [4] Azhari. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Cetakan Pertama Anak Bangsa
- [5] Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- [6] Darminto, Dwi Prastowo & Rifka Julianty. 2002, Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat, AMP-YKPN, Yogyakarta
- [7] Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15(6), 1453-1468.
- [8] Greenaway, David; Alessandra Guariglia; and Zhihong Yu, (2016), "The more the better? Foreign ownership and corporate performance in China," JEL Classification: F2, G32, L25, O5
- [9] Hastawati, R.R., & Sarsiti. (2016). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013". *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Universitas Surakarta*, 14 (4), 49- 59
- [10] Horváthová, Eva. (2010). Does environmental performance affect financial performance? A meta-analysis. *Ecological Economics*, 70(1), 52–59.
- [11] Intan Pertiwi., Nurleli dan Epi Fitriah. 2015. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Mengikuti PROPER Periode 2010-2013) " *jurnal Universitas Islam Bandung*. Bandung
- [12] Ihsan. Arfan. 2009. Akuntansi. Manajemen. Lingkungan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- [13] Jayati, S.E. (2016). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [14] Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Kementerian Lingkungan Hidup. "Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)". Diakses melalui <http://proper.menlhk.go.id> pada tanggal 5 Januari 2018.
- [16] Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.1055/KMK.013/1989 tentang Pembelian Saham Oleh Pemodal Asing Melalui Pasar Modal.
- [17] Lankoski, Leena. 2000. An Analysis of the firm-level relationship between environmental performance and economic performance. Department of Industrial Engineering and Management-Helsinki University of Technology
- [18] Liora Sandra. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Edisi Pertama Konsep & Aplikasi Liberty
- [19] Rakhiemah, N. A., & Agustia, D. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- [20] Riyanto. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan BPFE. Yogyakarta : Gramedia Indonesia
- [21] Sigit Reliantoro. 2012. *The Gold for Green: Bagaimana Penghargaan PROPER Emas Mendorong Lima Perusahaan Mencapai Inovasi, Penciptaan Nilai dan Keunggulan Lingkungan*. Jakarta Timur: Kementerian Lingkungan Hidup
- [22] Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- [23] Tangkilisan, Hessel N.S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT. Grasindo
- [24] Titisari dan Alviana. 2012. Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1
- [25] Yuwono, Sony & Sukarno, Edy & Ichsan, Muhammad (2004). Balance scorecard: menuju organisasi yang efektif pada strategi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama